

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Strategi guru dalam membangun kecerdasan emosional siswa yang menyangkut kemampuan mengolah emosi diri siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung yang menunjang kecerdasan emosional diantaranya dengan adanya kegiatan:

a. Penerapan 5S

Penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), penerapan 5S sudah berjalan dengan baik di sekolah ini karena sebelum melakukan aksi-aksi yang besar harusnya dimulai dari yang kecil terlebih dahulu.

b. Motivasi

Guru selalu memotivasi siswa untuk bersikap optimis, memiliki semangat dan harapan untuk memperbaiki diri.

c. Motivasi melalui dongeng/cerita

Guru memotivasi siswa melalui dongeng yang di dalamnya berisi pesan moral, motivasi untuk saling menghargai sesama dan sikap saling menyayangi.

d. Suri tauladan

Guru memberi suri tauladan langsung kepada peserta didik dengan harapan peserta didik mampu meniru kebiasaan baik guru terutama

yang menyangkut mengolah emosi diri, contohnya bagaimana cara guru menyelesaikan masalah di dalam pembelajaran tanpa meluapkan emosi yang berlebihan.

e. Memberi masukan

Guru memberikan masukan dan membimbing siswa untuk menghadapi masalah dengan lebih tenang tanpa menggunakan amarah.

2. Strategi guru dalam membangun kecerdasan emosional siswa yang menyangkut membina hubungan dengan orang lain di SD Islam Al-Hakim Boyolangu Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Kerja kelompok

Dalam pembelajaran formal dibentuk adanya kerja kelompok selain untuk bertukar pendapat adalah sebagai strategi guru untuk mengajarkan siswa mengenali karakter antar siswa satu dengan yang siswa lainnya.

b. Membimbing siswa

Membimbing siswa untuk menjauhi perbuatan tercela. Sebagai pendidik, guru selalu mengarahkan agar peserta didik selalu berperilaku positif.

c. Mengarahkan siswa

Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan positif yang dapat menunjang nilai non-akademis serta mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah,

d. Menumbuhkan empati

Membimbing siswa untuk menumbuhkan kecerdasan emosional dalam mengenali emosi orang lain (empati) dengan cara membantu siswa yang terkena musibah.

3. Hal-hal pendukung dan hal-hal penghambat terkait strategi guru dalam membangun kecerdasan emosional siswa di SD Islam Al-Hakim Boyolangu Tulungagung adalah:

Hal pendukung diantaranya:

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah yang bertujuan untuk menunjang belajar peserta didik agar maksimal.

b. Kemampuan guru

Kemampuan dari guru yang terus memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan emosional baik di dalam maupun di luar jam pembelajaran.

Hal penghambat dalam membangun kecerdasan emosional siswa sebenarnya tentang tidak sinkronnya apa yang siswa sudah terapkan di sekolah seperti sifat-sifat yang menyenangkan dalam mengolah emosinya dan ketrampilan membina hubungan dengan orang lain tidak dilaksanakan di rumah, jadi sifat-sifat tersebut hanya bersifat sementara. Maka dari itu pihak sekolah bekerjasama dengan walimurid agar apa yang sudah diterapkan di sekolah diterapkan juga di rumah dengan harapan siswa SDI Al-Hakim menjadi pribadi yang

berkualitas, mantap dalam kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

## **B. Saran**

### 1. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literature di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

### 2. Bagi SD Islam Al-Hakim Boyolangu Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kecerdasan emosional siswa.

### 3. Bagi guru SD Islam Al-Hakim Boyolangu Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional siswa. Dan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang sudah terlaksana dengan hasil positif serta mengembangkannya.

### 4. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.